

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terprinci, memiliki pengambilan data mendalam dan menyertakan berbagai sumber.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan keperawatan pada ibu post partum yang mengalami defisiensi pengetahuan pada perawatan bayi.

#### **B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)**

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus. Asuhan keperawatan pada ibu post partum yang mengalami defisiensi pengetahuan pada perawatan bayi.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Batasan Masalah	Cara Ukur
Defisiensi Pengetahuan	Masa post partum adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim samapai enam minggu berikutnya.	Wawancara, Observasi, studi dokumentasi
Perawatan bayi (memandikan)	Perawatan bayi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk merawat dan menjaga kesehatan bayi, serta	Observasi, Wawancara, SAP dan leaflet

memenuhi kebutuhan dasar  
bayi.

---

### **C. Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam 34 studi kasus ini adalah 1 klien yang mengalami defisiensi pengetahuan pada perawatan bayi, dengan kriteria:

1. Bersedia menjadi responden.
2. Ibu post partum primipara
3. Klien dengan kurangnya pengetahuan pada perawatan bayi.

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian pada studi kasus ini dilakukan di PMB Ny. Yeti Kristiyanti S.ST, yang terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani Kec. Pringsewu. Kab. Pringsewu.

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu klien dengan *home visit* selama 3 hari. Pada tanggal 21-23 Juni 2021.

### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan mengenai seberapa jauh pengetahuan ibu dalam merawat bayinya, serta langkah-langkah dalam perawatan bayi baru lahir.

2. Observasi

Penelitian melakukan observasi mengenai tingkat kemampuan ibu, apakah ibu mampu melakukan perawatan bayi baru lahir, misalnya memandikan

bayi, merawat tali pusat, menjaga kebersihan kulit dan kuku bayi, serta menjaga kebersihan popok.

### 3. Studi dokumentasi dan Angket

Angket merupakan alat ukur berupa angket atau questioner dengan beberapa pertanyaan. Hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium, serta peneliti akan menggunakan instrumen lain leaflet dan SOP.

## **F. Analisa Data**

### 1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

### 2. Pengelompokkan Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan teks naratif. Kerahasiaan dari klien di jamin dengan jalan mengaburkan identitas klien.

### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian data di bahas dan di lakukan dengan perilaku kesehatan, penarikan kesimpulan di lakukan dengan metode

induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etika Penelitian**

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

### 1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)

Pada peneliti ini klien diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek peneliti setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan peneliti, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent*.

### 2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Merupakan usaha menjadi kerahasiaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan data responden. Pada aspek ini peneliti tidak mencantumkan nama responden pada questioner dan hanya diberikan kode tanpa meresponden

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai kesehatan masalah klien yang hanya digunakan untuk kepentingan dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain.

### 4. *Beneficience* (Bermanfaat)

Prinsip etika ini baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan, yang menyatakan

bahwa jika tidak dapat melakukan hal-hal bermanfaat setidaknya jangan merugikan orang lain.

5. *Non maleficiencia*

*Non maleficiencia* adalah tidak melakukan bahaya atau cedera bagi orang lain dengan cara mencegah kesalahan pengobatan, menyadari resiko yang berpotensi akibat modalitas pengobatan dan menghilangkan bahaya.

## **H. Jalannya Penelitian**

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan jurnal serta artikel yang berkaitan dengan metode, lalu peneliti mencari judul proposal peneliti yang diajukan ke pembimbing sampai akhirnya disetujui oleh pembimbingnya. Peneliti melakukan pra survey di PMB Ny. Yeti Kristiyanti S.ST yang akan diangkat dalam peneliti dan menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal setelah dilakukan uji proposal, jalannya penelitian yang dilakukan di UPT Puskesmas Pringsewu terdapat kendala karena situasi pandemi Covid-19 maka ibu post partum primipara belum ada dan dialihkan ke Bidan Ny. Yeti Kristiyanti S.ST.

peneliti membuat izin untuk melakukan penelitian di PMB Ny. Yeti Kristiyanti S.ST melalui institusi pendidikan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data responden setelah mendapatkan izin dari PMB Ny. Yeti Kristiyanti S.ST.
- b. Setelah mendapatkan izin peneliti mencari data pasien yang sesuai dengan kriteria sampel.
- c. Kemudian peneliti melakukan kontrak dengan pasien dengan memberikan *informed consent* dan menjelaskan prosedur dan tujuan peneliti.
- d. Kemudian hari pertama melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik menggunakan format pengkajian dan menentukan diagnosa.
- e. Hari kedua melakukan intervensi tentang macam-macam perawatan bayi salah satunya mengajarkan tentang memandikan bayi dengan benar.
- f. Hari ketiga melakukan evaluasi apa yang sudah di berikan tentang macam-macam perawatan bayi salah satunya mengajarkan tentang memandikan bayi dengan benar.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi.
- b. Membuat pembahasan hasil dari asuhan keperawatan yang telah

- c. diberikan dibandingkan dengan konsep teori, yang diperkuat oleh opini dari penulis.
- d. Membuat kesimpulan dan saran.
- e. Proses konsultasi ke pembimbing untuk laporan KTI dari bab 1-5
- f. Persiapan ujian sidang hasil KTI.